SISTEM INFORMASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN DI TOKO KUE DAN OLEH – OLEH PIA KAWITAN

Agie Saparudin
Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No 112
e-mail : agie.samsung@gmail.com

Delicatessen and by pia kawitan is a type of business unit in the field of culinary produce different kinds of cakes and pia by - by. But unfortunately the system used for the sales system is still manually. So that the information generated was less rapid (data entry, data processing), accurate and efficient. For that we need the product requirements, planning and control of sales are supported by a computerized sales information system.

The research method uses a structured approach and methods of prototype development. System design tool describe the system model including flowchart document, context diagram, DFD and data dictionary, while the database design using normalization, table relationships, ERD, codefication, and file structure.

Making of information system can optimize the sales process, can helping companies manage inventory and business management will be more advanced and rapidly developing.
Keywords : information system, Sales, Purchasing, Inventory

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Toko kue dan oleh – oleh pia kawitan merupakan jenis unit usaha dibidang kuliner yang menghasilkan berbagai jenis kue dan pia oleh –

oleh. Dengan memiliki tempat usaha di daerah Babakan Alun-Alun Rt 04/01 No. 16 Pangalengan, Bandung. Namun sayangnya sistem yang digunakan untuk sistem penjualan ini masih secara manual. Sehingga informasi yang dihasilkan akan terasa kurang cepat (penginputan data, pengolahan data), akurat (data yang tepat atau tidak ada kesalahan) dan efesien.

Untuk itu perlu adanya kebutuhan produk, perencanaan dan pengendalian penjualan yang didukung oleh sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi. Di sinilah bagaimana peranan menentukan efektivitas penjualan baik dari segi promosi, pendistribusian, pemesanan, dan informasi tentang persediaan barang. Dengan dibuatnya sistem informasi tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan proses penjualan. Dari adanya pergantian dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi maka diharapkan informasi yang dihasilkan akan lebih cepat, akurat, dan efesien. Usaha akan lebih maju dan cepat berkembang.

Identifikasi Masalah

1. Dalam meningkatkan penjualan masih sangat minim dalam proses promosi yang maksimal sehingga kebanyakan pembeli masih belum mengenali produk yang dijual.
2. Pelayanan belum efektif, dimana pembeli masih memesan produk baik dalam jumlah kecil / besar secara manual.
3. Persediaan barang tidak optimal disaat pembeli akan memesan sebuah produk dan ternyata produk yang dimaksud tidak tersedia atau kualitas produknya sudah tidak baik.

Rumusan Masalah

a. Bagaimana meracang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada toko kue dan oleh – oleh kawitan yang *user friendly*.
b. Bagaimana membuat sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan.

c. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang telah dibangun.
d. Bagaimana mengevaluasi sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang telah diimplementasikan.

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi penjualan kue yang membantu petugas/karyawan dalam mengolah data penjualan kue dengan cepat, efektif dan efisien.

Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan pada toko kue dan oleh – oleh kawitan yang *user friendly*.
b. Untuk mengetahui bagaimana membuat sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan.
c. Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjualan, pembelian, dan yang telah.
d. Untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang telah diimplementasikan.

Kegunaan Penelitian

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna khususnya dalam meningkatkan sistem informasi penjualan, pembeliaan, dan persediaan.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indicator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian.

Pembatasan Masalah

a. Sistem ini mempunyai fasilitas informasi mengenai : daftar katalog produk, informasi harga produk yang dijual.
b. Informasi yang dihasilkan berupa laporan penjualan, pembelian, dan persediaan kue dan oleh – oleh.
c. Sistem ini hanya membahas dalam pembuatan sistem penjualan, pembelian, dan persediaan kue dan oleh-oleh.
d. Proses transaksi dilakukan secara tunai/melalui sistem transfer menggunakan e-Banking dimana konsumen akan memberikan bukti transfer untuk mengkonfirmasinya.
e. Wilayah pemesanan meliputi daerah Bandung, Tasikmalaya, Garut, Sumedang.
f. Sistem pengiriman disesuaikan dengan keinginan konsumen.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian penjualan

Kegiatan penjualan itu sendiri berhubungan erat dengan kegiatan marketing atau pemasaran, dimana penjualan merupakan bagian dari marketing. [3]

Pengertian pembelian

Transaksi pembelian secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut : [4]

1. Pembelian Tunai

Pembelian yang pelunasannya dilaksanakan pada saat terjadinya transaksi.

2. Pembelian Kredit

Pembelian dilakukan secara berkala sesuai dengan kesepakatan pihak penjual dan pembeli.

Pengertian persediaan

Persediaan dalam perusahaan pengertian atau prosesnya tergantung dari jenis perusahaan tersebut. Sehingga pengelolaan persediaan yang dimiliki dapat dikatakan hanya sebatas membeli dan kemudian digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa pengelolaan persediaan / pencatatan persediaan dilakukan saat pembelian dan pengeluaran barang saja.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Nama perusahaan kami adalah "Kawitan" yang beralamat di Kp. Pesanggrahaan RT 03/06 Pangalengan Kabupaten Bandung. Nama "Kawitan" sendiri di ambil dari bahasa sunda yang berarti "pertama' yang dapat diartikan sebagai perusahaan pertama yang memproduksikan kue pia di lokalan Pangalengan umumnya di Kota Bandung dengan bentuk dan rasa yang berbeda.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (*observasi*) dan wawancara dengan pihak di toko Kue dan Oleh – oleh Pia Kawitan, sedangkan data sekunder yakni dokumen - dokumen yang ada di toko Kue dan Oleh – oleh Pia Kawitan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber Data Primer

Data primer didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan (*observasi*) dan wawancara kepada staf bagian toko Kue dan Oleh – oleh Pia Kawitan.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Sampling dan Investigasi Penulis mengumpulkan beberapa dokumen laporan persediaan yang ada pada toko Kue dan Oleh – oleh Pia Kawitan bagian penjualan, pembelian, dan

persediaan untuk dianalisis seperti dokumen data barang, dokumen nota penjualan, dokumen faktur supplier.

Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Perancangan sistem yang akan dibangun bertujuan dapat menyelesaikan suatu permasalahan dalam sebuah pembangunan sistem, dimana cara pemecahannya itu menggunakan beberapa metode pengembangan sistem.

Metode Pendekatan Sistem

Untuk merancang perangkat lunak Sistem Informasi ini, peneliti memakai metode terstruktur (metode konvensional).

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah Metode *Prototype*.

IV. HASIL PENELITIAN

Diagram Konteks

Diagram konteks ini merupakan diagram tentang alur sistem yang diusulkan beserta penjelasannya.

Gambar 1 Diagram Konteks yang Diusulkan

***Data Flow Diagram* (DFD)**

Data flow diagram atau DFD merupakan diagram yang menggambarkan aliran data dari suatu sistem.

Gambar 2 DFD Level 1 yang Diusulkan
Gambar 3 DFD Level 2 Proses 1.0 yang Diusulkan
Gambar 4 DFD Level 2 Proses 2.0 yang Diusulkan
Gambar 5 DFD Level 2 Proses 3.0 yang Diusulkan
Gambar 6 DFD Level 2 Proses 4.0 yang Diusulkan
Gambar 7 DFD Level 2 Proses 5.0 yang Diusulkan
Gambar 8 DFD Level 2 Proses 6.0 yang Diusulkan
Gambar 9 DFD Level 2 Proses 7.0 yang Diusulkan

Kamus Data

Kamus data atau *data dictionary* adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan – kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.

Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem dan data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan penggunanya.

Normalisasi

Normalisasi adalah proses penyusunan tabel-tabel yang tidak redundan (*double*), yang dapat menyebabkan anomali pada saat operasi manipulasi data, seperti tambah, ubah dan hapus.

Relasi Tabel

Relasi tabel adalah penggambaran hubungan antar tabel-tabel yang ada dalamsistem pengolahan data yang berfungsi untuk mengakses data dan item sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

Gambar 10 Relasi Tabel yang Diusulkan

***Entity Relationship Diagram* (ERD)**

Entity Reationship Diagram (ERD) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi.

Gambar 11 ERD yang Diusulkan

Struktur File

Struktur file yang akan digunakan didalam perancangan sistem informasi ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang data dan file datanya.

Kodifikasi

Kodifikasi atau sistem pengkodean digunakan sebagai alat bantu pengolahan data yang dapat mempermudah dalam pemasukan dan pencarian data.

Hasil Pengujian

Pengujian login terbagi 2 yaitu login *user* atau *konsumen* dan login admin.

Table 1 Pengujian *Login* User

Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap penciptaan perangkat lunak, tahap kelanjutan dari kegiatan perancangan sistem.

Penggunaan Program

Pada bagian ini akan dijelaskan secara singkat cara penggunaan dari website toko Pia Kawitan. Cara penggunaan dari program ini adalah sebagai berikut :

1. **Gambar 12 Form login admin**
2. **Gambar 13 Form data supplier**
3. **Gambar 14 Form data pembelian**
4. **Gambar 15 Form data penjualan**
5. **Gambar 16 Form pembayaran**
6. **Gambar 17 Form pengiriman barang**
7. **Gambar 18 Form registrasi user**
8. **Gambar 19 Form login user**
9. **Gambar 20 Shopping chart**
10. **Gambar 21 Myaccount**
11. **Gambar 22 Checkout**
12. **Gambar 23 Pembayaran**

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan website untuk unit usaha Toko Pia dan Oleh – oleh Kawitan adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Website E-Commerce yang memanfaatkan internet sebagai media informasi dan pemasaran sehingga dapat memudahkan pemilik unit usaha Pia dan Oleh – oleh Kawitan untuk memberikan pelayanan dan informasi terhadap konsumen secara optimal dan

memberikan informasi 24 jam serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

2. Dengan adanya sistem ini maka produsen maupun para pedagang Pia dan Oleh – oleh Kawitan dapat memasarkan produknya melalui media internet sehingga jangakauan pemasaran prouk lebih luas. Selain itu dengan adanya sistem informasi ini, pengaturan stok barang menjadi lebih mudah.

4. Memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk mencari informasi dalam melakukan pembelian dan pelanggan dapat memberikan keluhan berupa kririk dan saran melalui *website*.

5. *Website* sistem informasi berbasis web pada Toko Pia dan Oleh – oleh Kawitan dapat menampilkan informasi produk lengkap dengan gambar, harga, view detail, stok harga dan deskripsi produk.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

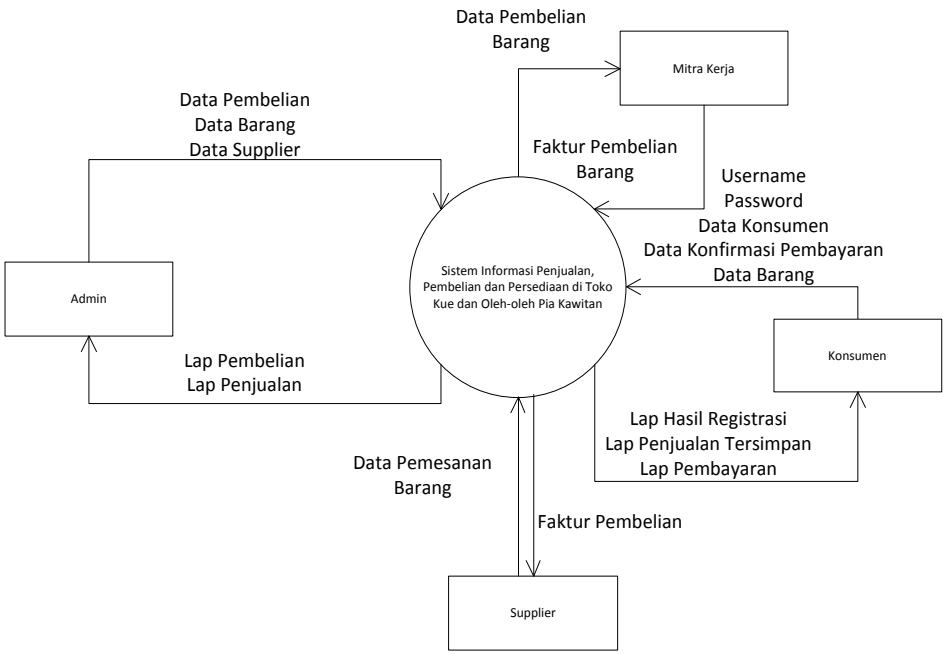
1. Mengembangkan sistem agar dapat melakukan retur barang baik dalam pembelian maupun penjualan. Hal tersebut untuk menjaga tingkat kepuasan konsumen terhadap perusahaan.
2. Mengembangkan sistem informasi yang bisa menyajikan laporan pengolahan data transaksi dalam bentuk grafik, sehingga akan lebih artistik dan mudah dibaca.
3. Sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang telah dibangun masih mungkin untuk dikembangkan, dengan memperluas jangkauan penjualan yang mencakup lebih banyak daerah agar kegiatan penjualan lebih produktif.
4. Sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang telah dibangun masih mungkin untuk dikembangkan, dengan menghasilkan laporan keuangan agar pemilik dapat memeriksa pengeluaran dan pendapatan uang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

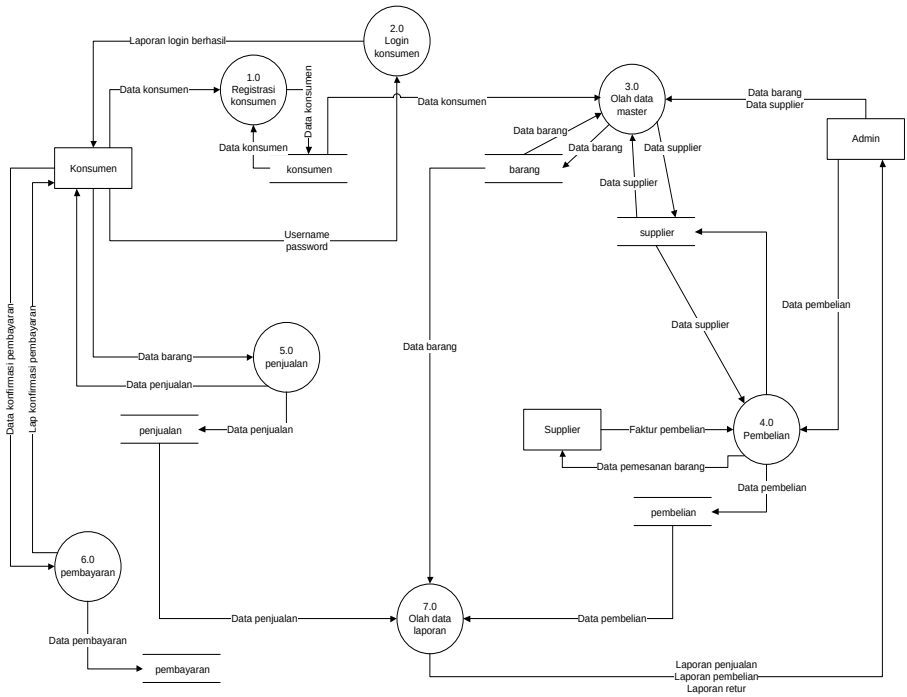
[3] Viktor Nicolas Nore, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Produk Berbasis Web" S.Kom. Skripsi, Sistem Informasi, Universitas Widyatama, Bandung, 2013.

[4] Sofian, H., (17 Desember 2015), "*Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, Dan Persediaan Pada Rudi Agency*", 2004, http://ejournal.narotama.ac.id/files/04206005SOFIAN%20HORAS%20HADINATA.pdf

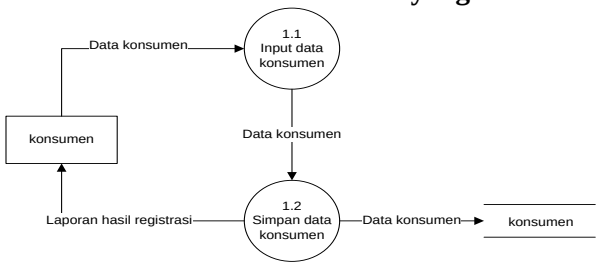
[8] Afrizal. Y, dan Wahyuni., *"Rekayasa Perangkat Lunak (Software Egineering)"*, 1st ed, Bandung: Sistem Informasi Unikom, 2014.



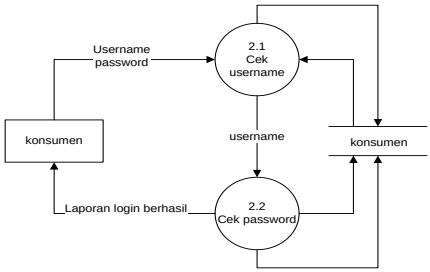
Gambar 1 : Diagram Konteks yang Diusulkan



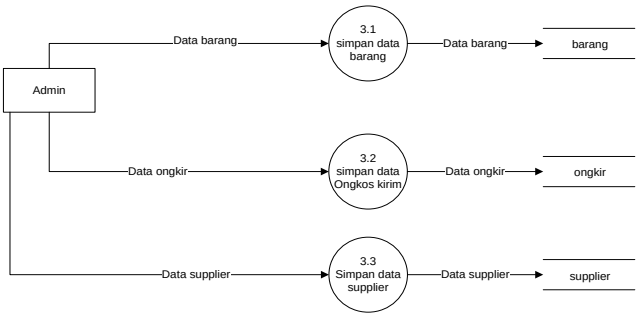
Gambar 2 : DFD Level 1 yang Diusulkan



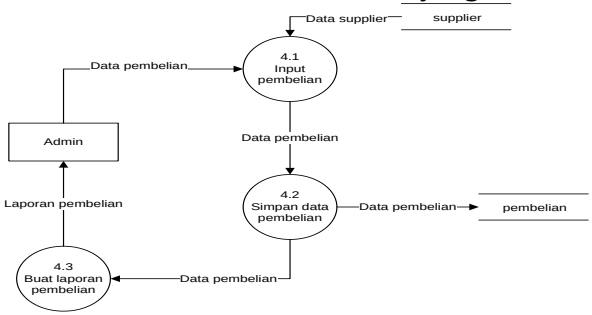
Gambar 3 : DFD Level 2 Proses 1.0 yang Diusulkan



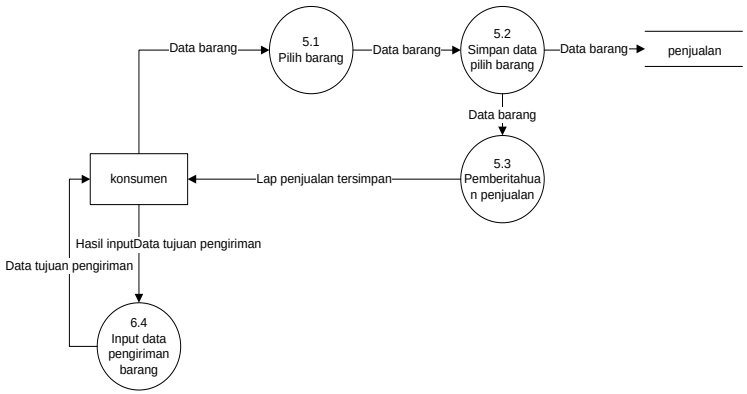
Gambar 4 : DFD Level 2 Proses 2.0 yang Diusulkan



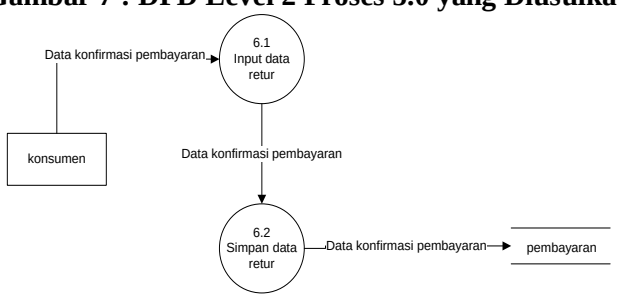
Gambar 5 : DFD Level 2 Proses 3.0 yang Diusulkan



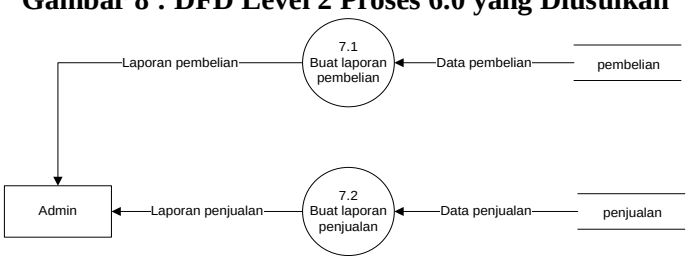
Gambar 6 : DFD Level 2 Proses 4.0 yang Diusulkan



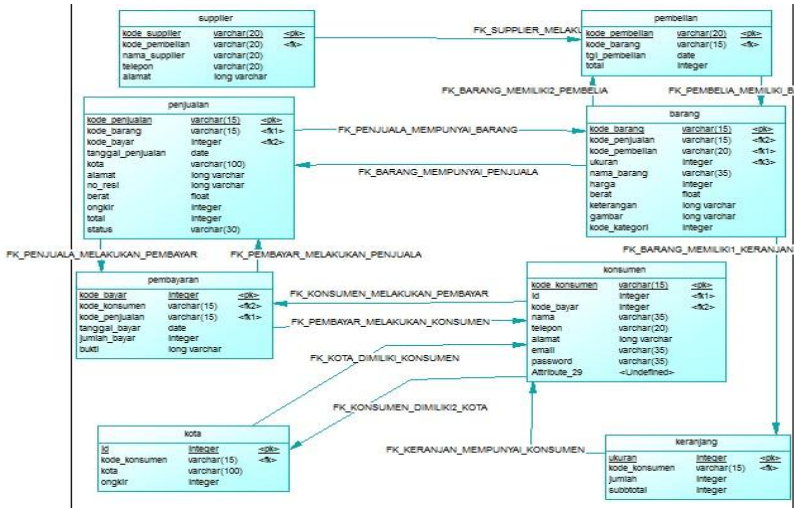
Gambar 7 : DFD Level 2 Proses 5.0 yang Diusulkan



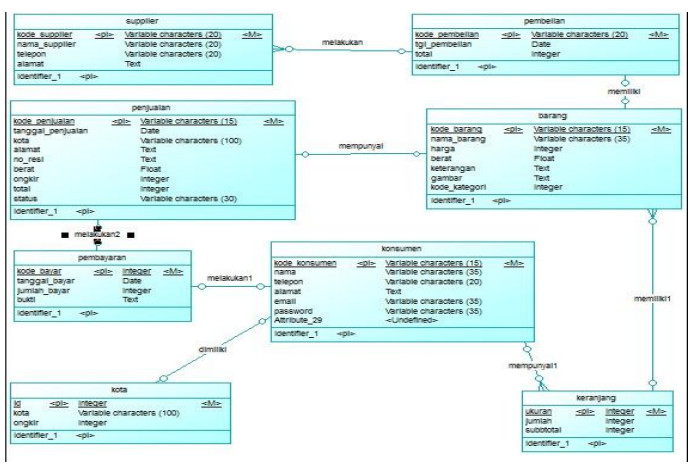
Gambar 8 : DFD Level 2 Proses 6.0 yang Diusulkan



Gambar 9 : DFD Level 2 Proses 7.0 yang Diusulkan



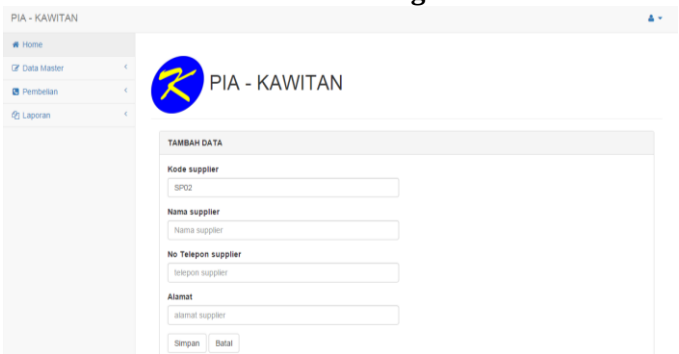
Gambar 10 : Relasi Tabel yang Diusulkan



Gambar 11 : ERD yang Diusulkan



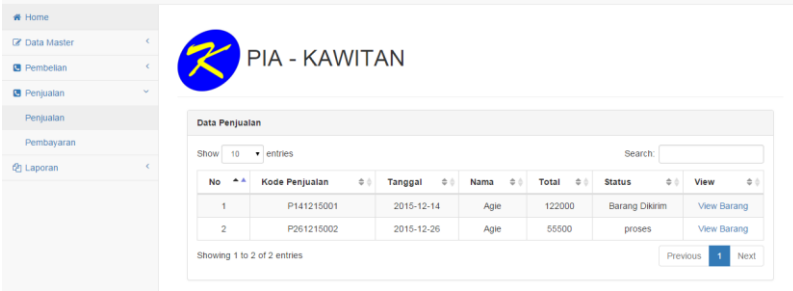
Gambar 12 : Form login admin



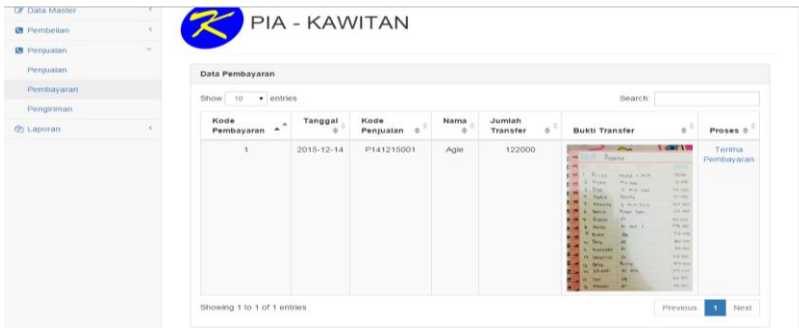
Gambar 13 : Form data supplier



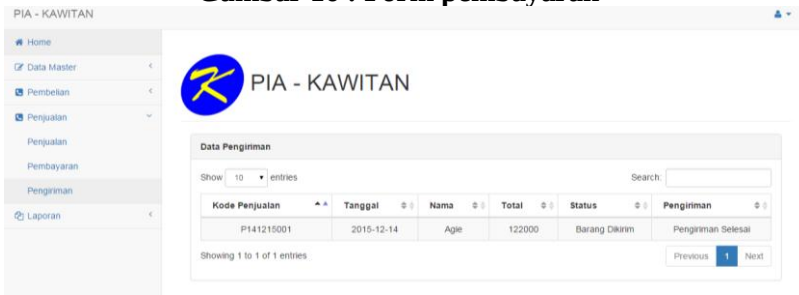
Gambar 14 : Form data pembelian



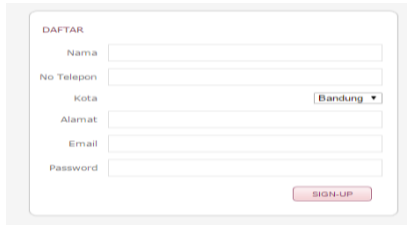
Gambar 15 : Form data penjualan



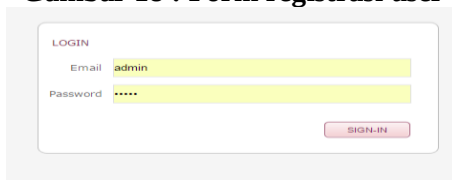
Gambar 16 : Form pembayaran



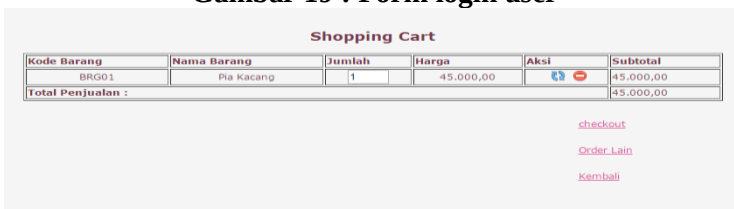
Gambar 17 : Form pengiriman barang



Gambar 18 : Form registrasi user



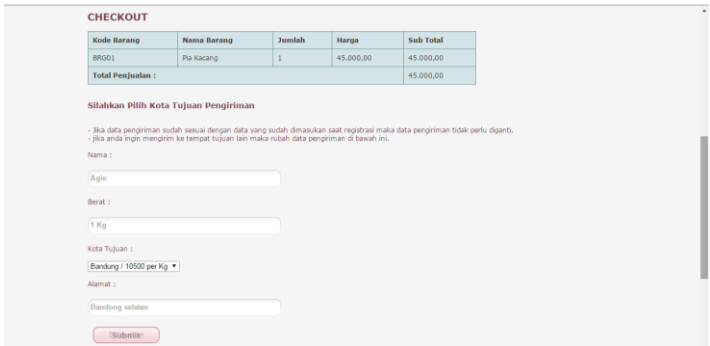
Gambar 19 : Form login user



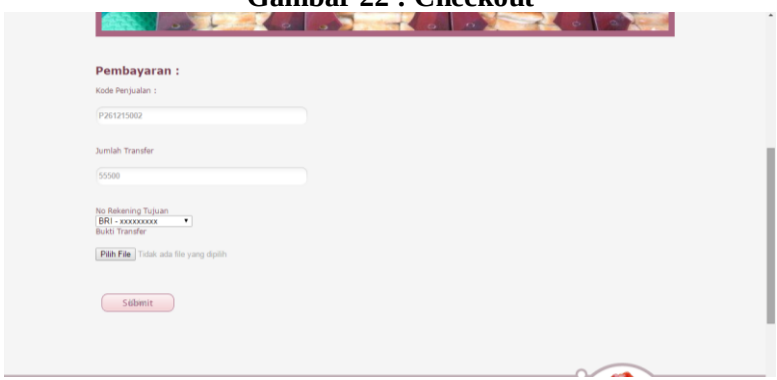
Gambar 20 : Shopping chart



Gambar 21 : Myaccount



Gambar 22 : Checkout



Gambar 23 : Pembayaran

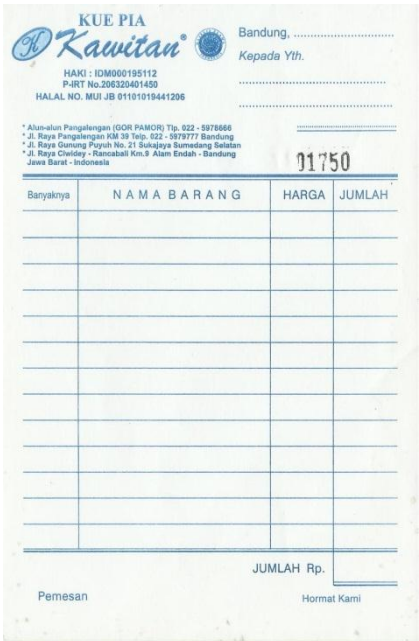
Kasus dan hasil uji login user (Data normal)			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username : agie@gmail.com Password : agie Lalu tekan enter	Login berhasil dan muncul menu user	Login berhasil dan muncul menu user	[X] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan hasil uji login user (Data salah)			
Username:11 Password: 111 Lalu tekan enter	Login gagal dan list menu *user* tidak muncul	Login gagal dan list menu *user* tidak muncul	[X] Diterima [ ] Ditolak

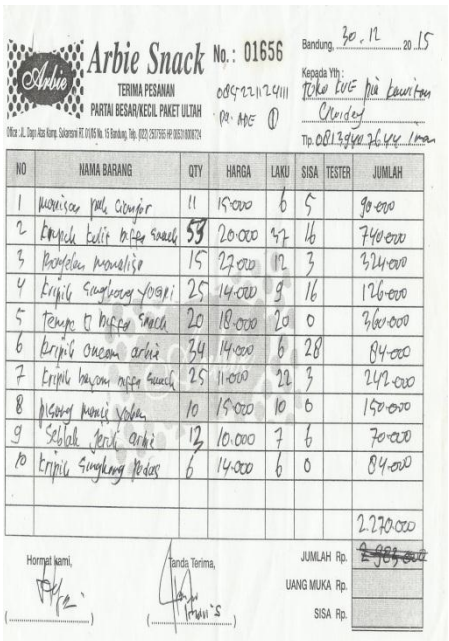
Table 1 : Pengujian *Login* User

LAMPIRAN

Nota Penjualan


KUE PIA
Kawitan
Bandung, ...
Kepada Yth.
.....
HAKI : IDM000195112
P-IRT No.206320401450
HALAL NO. MUI JB 01101019441206
* Alun-alun Pangalengan (GOR PAMOR) Tlp. 022 - 5978666
* Jl. Raya Pangalengan KM 39 Telp. 022 - 5979777 Bandung
* Jl. Raya Gunung Puyuh No. 21 Sukajaya Sumedang Selatan
* Jl. Raya Cheiday - Rancabali Km.9 Alam Endah - Bandung Jawa Barat - Indonesia
01750
Banyaknya | NAMA BARANG | HARGA | JUMLAH
JUMLAH Rp.
Pemesan
Hormat Kami

Faktur Pembelian


Arbie Snack No.: 01656
TERIMA PESANAN
PARTAI BESAR/KECIL PAKET ULTAH
Bandung, 30 - 12 - 20 15
Kepada Yth : Toko Live Pia Lawitan Cheiday
Tlp. 081394476444 Imam

NO	NAMA BARANG	QTY	HARGA	LAKU	SISA	TESTER	JUMLAH
1	Nanas pak Cimor	11	15.000	6	5		90.000
2	Kripik kulit buah naga	53	20.000	37	16		740.000
3	Bandeng manalisa	15	27.000	12	3		324.000
4	Kripik singkong original	25	14.000	9	16		126.000
5	Tempe & buah naga	20	18.000	20	0		360.000
6	Kripik ubi ungu arbie	34	14.000	6	28		84.000
7	Kripik bayam buah naga	25	11.000	22	3		242.000
8	Pisang manis yoka	10	15.000	10	0		150.000
9	Sebak pedas arbie	12	10.000	7	6		70.000
10	Kripik singkong pedas	6	14.000	6	0		84.000
							2.270.000

Hormat kami, Tanda Terima,
JUMLAH Rp. ~~2.984.000~~
UANG MUKA Rp.
SISA Rp.